

**PERANAN WANGARI MAATHAI DALAM MENYELESAIKAN KRISIS
LINGKUNGAN DI KENYA MELALUI *GREEN BELT MOVEMENT*
(Tahun 1990 – 2004)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah



Oleh

Risal Maulana

1504948

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

NO. DAFTAR FPIPS: 1049/UN40.A2.3/PP/2019

**PERANAN WANGARI MAATHAI DALAM MENYELESAIKAN KRISIS
LINGKUNGAN DI KENYA MELALUI *GREEN BELT MOVEMENT***

(Tahun 1990 – 2004)

Oleh:

Risal Maulana

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

© Risal Maulana 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RISAL MAULANA

1504948

PERANAN WANGARI MAATHAI DALAM MENYELESAIKAN KRISIS
LINGKUNGAN DI KENYA MELALUI *GREEN BELT MOVEMENT*

(Tahun 1990 – 2004)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing

Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed

NIP. 19611014 198601 1 001

Pembimbing II

Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum

NIP. 19600529 198703 2 002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI

Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum

NIP. 19600529 198703 2 002

ABSTRAK

Skripsi berjudul “*Peranan Wangari Maathai Dalam Menyelesaikan Krisis Lingkungan Di Kenya Melalui Green Belt Movement (Tahun 1990 – 2004)*”. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Perjuangan Wangari Maathai dalam mengatasi Deforestasi di Kenya?”. Dari masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi tiga pertanyaan yaitu: (1) Bagaimana latar belakang kehidupan Wangari Maathai?; (2) Bagaimana upaya yang dilakukan Wangari Maathai bersama *Green Belt Movement* dalam menyelesaikan krisis lingkungan di Kenya?; (3) Bagaimana dampak yang diberikan oleh *Green Belt Movement* di bawah kepemimpinan Wangari Maathai terhadap kelangsungan hidup masyarakat Kenya?. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode historis, dilakukan melalui empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan bantuan dari ilmu politik dan teori ekofeminisme. Peneliti juga mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan tema penelitian. Wangari Maathai merupakan seorang aktivis lingkungan dan pejuang kesetaraan hak perempuan Kenya. Perjuangan yang dilakukan oleh Wangari Maathai berawal dari kekhawatirannya terhadap keadaan lingkungan Kenya yang rusak akibat adanya deforestasi. Menanam pohon menjadi aktivitas rutin yang dilakukan oleh Maathai bersama *Green Belt Movement* sebagai gerakan yang berorientasi pada penghijauan kembali wilayah Kenya sebagai salah satu upaya menanggulangi deforestasi. Aktivitas menanam pohon ini sangat berguna bagi masyarakat dengan membantu meyediakan kayu bakar untuk kebutuhan sehari-hari. Tergabung dengan *National Council Women of Kenya* atau dikenal dengan NCWK.

Kata Kunci: *Deforestasi, Green Belt Movement, Konservasi hutan, Wangari Maathai*

NO. DAFTAR FPIPS: 1049/UN40.A2.3/PP/2019

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konservasi.....	9
2.2 Kepemimpinan.....	10
2.3 Gerakan Sosial.....	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
2.4.1 Penelitian Berbentuk Skripsi	15
2.4.2 Penelitian Berbentuk Jurnal	17

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	2
3.2 Teknik Penelitian.....	25
3.3. Tahapan Penelitian	26
3.3.1. Persiapan Penelitian	27
3.3.1.1. Pemilihan Topik.....	27
3.3.1.2. Penyusunan Rancangan Penelitian.....	27
3.3.1.3. Bimbingan Dan Konsultasi.....	28
3.3.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	29
3.3.2.1. Heuristik.....	29
3.3.2.2. Kritik.....	31
3.3.2.3. Interpretasi.....	33
3.3.2.4. Historiografi.....	35
BAB IV WANGARI MAATHAI DAN PENYELESAIAN KRISIS LINGKUNGAN DI KENYA BERSAMA <i>GREEN BELT MOVEMENT</i> (TAHUN 1990 – 2004)	37
4.1 Latar Belakang Kehidupan Wangari Maathai.....	39
4.1.1. Lahirnya Seorang Konservasionis Dari Kenya.....	39
4.1.2. Awal Perjuangan Wangari Maathai.....	46
4.1.3. Pembentukan <i>Green Belt Movement</i>	52
4.2 Langkah Revolucioner Wangari Matahai.....	61
4.2.1 Aktivitas Awal Wangari Maathai Bersama <i>Green Belt Movement</i> ...61	
4.2.2 Tantangan Yang Dihadapi Oleh Wangari Maathai.....	70
4.2.2.1. Permasalahan Yang Di Hadapai Dari Kalangan Masyarakat Dan Pemerintah.....	70
4.2.2.2. Deforestasi.....	73
4.3 Wangari Maathai Dan <i>Green Belt Movement</i>	77
4.3.1 Pencapaian Wangari Maathai Bersama <i>Green Belt Movement</i>	78
4.3.2 Pengaruh Wangari Maathai Terhadap Kehidupan Masyarakat Kenya	84
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	87

Simpulan.....	87
Rekomendasi.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....91

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kenya.....	42
Gambar 4.2 Wangari Maathai.....	45
Gambar 4.3 Penanaman Pohon <i>Green Belt Movement</i>	66
Gambar 4.4 Pencerdasan Kepada Masyarakat.....	68
Gambar 4.5 Protes Wangari Maathai.....	73
Gambar 4.6 Peta Penghijauan <i>Green Belt Movement</i> Tahun 2000.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data wilayah Hutan Kenya tahun 1990 – 2000.....	80
Tabel 4.2 Upah Pegawai di sektor pabrik berdasarkan jenis kelamin tahun 1998 - 2003.....	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kerusakan Hutan Kenya Akibat Deforestasi Tahun 2001-2004.....	75
---	----

DAFTAR Diagram

Diagram 4.1 Diagram penanaman pohon tahun 2000.....	81
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi <i>Green Belt Movement</i>	61
--	----

Daftar Pustaka

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Astuti, T. (2012). Ekofeminisme dan Peran Perempuan Dalam Lingkungan. *Indonesian Journal of Conservation*, Vol. 1. No. 1, hlm 49 – 60.
- Cornell, C. (2006). Changing The World, One Seedling At A Time. *Voices*. Hlm. 16 – 18.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Delap, K.Q. (2013). From Root to Tree: Wangari Maathai's Green Belt
- Devita, Efrika, Desi, & Waluyo, Joko, Tri. (2014). Pengaruh Gerakan Sabuk Hijau (The Green Belt Movement) terhadap Kebijakan Pemerintah Kenya dalam Menjaga Keasrian Lingkungan Hidup di Kenya. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Vol. 1. No1.
- Dewi, S. (2015). *Ekofenomenologi: Mengurai Disekuilibrium Relasi Manusia Dengan Alam*. Tangerang: Marjin Kiri.
- Ejeta, G dan Strange, R. (2011). Wangari muta Maathai 1940-2011. *Food Sec*. Hlm. 411- 412.
- Fitri, A.I. dan Akbar, I. (2017). Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 3 No. 1. Hlm. 83 – 102.
- Gaworecki, M. (2016). *Kenya aims to reverse deforestation, plant 20 million new trees*. [online] tersedia di <https://news.mongabay.com/2016/04/kenya-aims-reverse-deforestation-plant-20-million-new-trees/>. Diakses pada 3 juli 2019.
- Gorsevski, E.W. (2012). Wangari Maathai's Emplaced Rhetoric: Greening Global Peacebuilding. *Environmental Communication: A Journal of Nature and Culture*, Vol. 1 No. 18. hlm. 1-18. DOI:10.1080/17524032.2012.689776.
- Gottschlak, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Perss.

- Hamid, A. R., & Madjid, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hugiono, & Purwantana, P. (1992). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hunt, K.P. (2014). It's More Than Planting Trees, It's Planting Ideas: Ecofeminist Praxis in the Green Belt Movement. *Southern Communication Journal*. Vol. 79, No.3. Hlm. 235 -249. DOI:10.1080/1041794X.2014.890245.
- Kartodirjo, S. (1992). *Pendidikan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Keraf, A.S. (2002). *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas.
- Kharisma, A.H. (2017). Menuju Pembangunan Global Yang Demokratir: Kritik Wangari Maathai Terhadap Wacana Pembangunan Global. *Indonesian Journal od International relathions*, Vol.1 No, 2. Hlm. 70 – 89.
- Kushner, J.L. (2009). Righteous Commitment: Renewing, Repairing, and Restoring the World—Wangari Maathai and the Green Belt Movement. [tesis] Chicago.
- Kushner, J.L. (2009). Wangari Maathai: Righteous Leader of Environmental and Social Change. *Adult Education Research Conference*. [Online] tersedia di <http://newprairiepress.org/aerc/2009/papers/34>. Diakses pada 6 januari 2019.
- Linton, R. (1984). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Maathai, W. (2006). *The Green Belt Movement: Sharing the Approach and the Experience*. New York: Lantern Books.
- Maathai, W. (2010). *The Challenge for Africa*. New York: Anchor Book.
- Meidina, I.(2012). *Gerakan Sabuk Hijau*. Jakarta: Marjin Kiri.
- Ministry Of Forestry and Wildlife Of Kenya. (2013). *National Environment Policy*. Nairobi: REPUBLIC OF KENYA.
- Mochtar, E. (1986). *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara

- Narwoto, D.J & Suyanto, B. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana
- Nyang'anga, H.T. (2011). *Bio-Bibliometric Study Of Professor Wangari Muta Maathai*. Nairobi. Tidak di Terbitkan.
- Paul, J. (2008). *Kepemimpinan*. Jakarta: yayasan teka Iku Pusat
- Poerwadinata, W.J.S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pratiwi, Dkk. (T.T). Peranan The Green Belt Movement Dalam Upaya Konservasi Hutan di Kenya Tahun 2007-2014. *Jurnal Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana*. 1- 9.
- Rachman, Maman. (2012). Konservasi Nilai dan Warisan Budaya. *Indonesian Journal of Conservation*. Vol. 1 No. , hlm. 30 – 39.
- Rismawati, S,D, dkk. (2017). Geliat Ecofeminisme Pedesaan dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Di Desa Curug Muncar Pekalongan). *Palastren*. Vol.10, No.1hlm. 1-24.
- Rivai. (2003). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Cahaya Ilmu
- Sandbrook, Chris. (2015). What is Conservation?. *Fauna & Flora International*. Vol. 49 No.4, hlm. 565 – 566.
- Scott, K. (2013). Peace Profil: Wangari Maathai and The Green Belt Movement. *Peace Review: A journal of Social Justice*. Vol. 25. No. 2, hlm 299-306. Doi: 10.1080/10402659.2013.785773.
- Shiva, V. (1997). *Bebas dari Pembangunan: Perempuan, Ekologi, dan Perjuangan Hidup di India*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Smith, M. dan Hannemann, N. (TT). *The Africa Society Profil of Dr. Wangari Maathai*. Nairobi: The Africa Society.
- Soehardjono. (1998). *Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Singkat Tentang Pemimpin dan Kepemimpinan Serta Usaha-Usaha Pengembangannya*. Malang: APDN Malang.
- Taylor, B. (2013). Kenya's Green Belt Movement Contributions, Conflict, Contradictions, and Complications in A Prominent Environmental Non-

- Governmental Organization (ENGO). *Civil Society In The Age Of Monitory Democracy*. Hlm .180 – 207. Oxford and New York: Berghahn Books.
- Tevjan, P. (2014). *Biography of Wangari Maathai*. Oxford.
- United Nations. (2003). *Environment Programe Division of Technology Industry and Economics*.
- Vidal, J. (2011). *Wangari Maathai Obituary*. [Online] tersedia di<https://www.theguardian.com/world/2011/sep/26/wangari-maathai>. Diakses pada 8 juni 2019.
- Wardani, Dharyanto Tito. (2012). *Postmarxisme dan Gerakan Anti Perang Masyarakat Global*. Skripsi Sarjana Pendidikan Sejarah Pada FPIPS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Warren, K, J. (2000). *Ecofeminist philosophy: A Western Perspective On What It is and Why It Matters*. Lanham, MD: Rowan & Littlefield.
- Wijaksono, Dwi. N.A. (2017). *Ekologi Sosial: Pemikiran Murray Bookchin Mengenai Relasi Manusia Dengan Alam*. Skripsi Sarjana Pendidikan Sejarah pada FPIPS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.